

Penerapan Metode Gerak Tangan Untuk Meningkatkan Ingatan Siswa Dalam Menghafal Lafadz Dan Terjemahan Surah Al-Qadr

Demolinsara¹, Muhamad Munir²

Abstract- The purpose of this study is to describe improving students' memory in memorizing lafadz and translation of Surah Al-Qadr through the application of the hand movement method in learning Al-Qur'an Hadith at MI NW Kalijaga. The subjects of this research were 14 students of class VB. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which uses the Kemmis & Mc Taggart (1998) model, each cycle consisting of four steps, namely (1) planning, (2) implementation, (3) observation and (4) reflection. Data collection techniques using observation, documentation, and tests. The data were analyzed by means of descriptive qualitative and descriptive quantitative. The results showed that the hand gesture method could improve students' memorization of the Al-Qur'an Hadith subjects in the Al-Qadr surah material. In the pre-cycle, it showed that out of 14 students, only 4 students had fulfilled the KBM (72%) with an average score of 58.57 and a percentage of 29%. Cycle I there is an increase in completeness to 7 students with an average value of 61.07 and a percentage of 50%. In the second cycle the increase increased to 12 students with an average value of 83.28 and a percentage of 86%.

Keywords: *Memorizing Lafadz and Translation of Surah Al-Qadr; Improves Memory; Hand Movement Method*

Abstrat- Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan ingatan siswa dalam menghafal lafadz dan terjemahan surah Al-Qadr melalui penerapan metode gerakan tangan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NW Kalijaga. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB sebanyak 14 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis & Mc Taggart (1998) setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Observasi dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Data dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode gerak tangan dapat meningkatkan ingatan hafalan siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah Al-Qadr. Pada pra siklus menunjukkan bahwa dari 14 siswa, hanya 4 siswa yang sudah

¹ Demolinsara, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Jl. Parawisata Kembang Kerang Lotim NTB, email: demolinsara@gmail.com

² Muhammad Munir, STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Jl. Parawisata Kembang Kerang Lotim NTB
@ published: Prodi PGMI STAI Darul Kamal, 2021

memenuhi KBM (72%) dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 58,57 dan persentase 29%. Siklus I terdapat peningkatan ketuntasan menjadi 7 siswa dengan nilai rata-rata 61,07 dan persentase 50%. Pada siklus II peningkatan semakin meningkat menjadi 12 siswa dengan nilai rata-rata 83,28 dan persentase 86%.

Kata kunci : Menghafal Lafadz dan Terjemahan Surah Al-Qadr; Meningkatkan Ingatan; Metode Gerak Tangan

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan Hadits merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh manusia dalam menjalani kehidupan agar selamat di dunia dan di akhirat, oleh karena itu sangat penting bagi seluruh manusia untuk dapat membaca, memahami, dan menghafalnya sejak dini. Di Madrasah Ibtidaiyah, Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang termasuk dalam kurikulum 2013. Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam di Madrasah, termasuk madrasah Ibtidaiyah menuntut sejumlah pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta dapat menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau maknanya secara sederhana untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³

Namun kenyataannya di MI NW Kalijaga materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diajarkan dengan membacakan lalu di hafal, atau pun sebaliknya guru membacakan berulang-ulang setelah itu siswa menirukan sambil menghafal, dan atau dengan menuliskannya dipapan tulis lalu menyuruh siswa untuk menghafal. Materi mata pelajaran al-Qur'an hadist pada tingkat MI kelas tinggi tidak hanya menghafal lafadz surahnya saja namun perlu memahami terjemahan dan isi kandungan setiap ayatnya.

Pada kelas tinggi metode pembelajaran seperti itu sepertinya kurang menarik dan monoton, karena sebagian siswa kurang antusias dan kurang bersemangat dalam belajar. Dan siswa yang sudah mampu menghafal terjemahan al-Qur'an tetapi kurang dalam mengingat. Peserta didik kelas tinggi lebih dominan belajar. Jika seperti itu, guru perlu mempunyai metode pembelajaran yang apabila di terapkan mampu untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut dan siswa merasa senang dalam belajar serta tidak merasa terbebani dengan materi pembelajaran tersebut.

Terkait dengan masalah metode pembelajaran di atas diperlukan penerapan metode yang mampu membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut, seperti metode pembelajaran gerak tangan. Metode gerak tangan merupakan metode yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual serta penggunaan alat indra. Dalam

³ [http:// Jejak Pendidikan.com/2016/12/penerapan-mata-pelajaran-alqur'an.html](http://Jejak Pendidikan.com/2016/12/penerapan-mata-pelajaran-alqur'an.html) (diakses pada tanggal 20 November 2021, pukul 11.20)

penerapan metode ini, siswa dituntut sambil beraktivitas seperti belajar melalui perbuatan, berbicara, mendengarkan, memperhatikan, dan berpikir untuk memecahkan masalah.⁴

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan hafalan juz'amma dengan gerak tangan memudahkan setiap guru dalam membimbing anak untuk mengingat hafalan yang terah diajarkan, memudahkan anak memahami makna dari ayat yang dihafal, melatih fisik motoric anak melalui gerakan tangan dan mendekatkan anak dengan kecintaan terhadap Al-Qur'an.⁵

Hasil Penelitian sebelumnya juga menunjukkan dengan metode gerak tangan siswa menjadi lebih semangat dan berantusias belajar menghafal maupun mengartikan Al-Qur'an. Selain itu kemampuan menghafal yang tinggi bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan otak kanan sangat terbantu dalam menyalurkan kreativitasnya dalam menerapkan metode gerakan yang menyatakan makna dengan isyarat tangan. Sehingga peserta didik tidak hanya hafal ayat, melainkan dapat mengerti maksud dari makna ayat yang dihafalkan.⁶

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode gerakan tangan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan ingatan siswa kelas VB dalam menghafal lafadz dan terjemahan surah al-qadr di MI NW Kalijaga.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MI NW Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai bulan November 2021. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas VB MI NW Kalijaga Kecamatan Aikmel Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 14 orang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang dilakukan peneliti merujuk pada prosedur penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart(1998) dimana penelitian ini terdiri dalam 4 tahapan pada setiap siklusnya, yang terdiri dari tahap *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi), empat tahapan tersebut berbentuk spiral dari tahap satu ke tahap berikutnya apabila sudah sampai ke tahap refleksi dan permasalahan belum terselesaikan maka akan kembali ke tahap perencanaan.⁷ Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴ Jurnal Prodi PGMI, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy>

⁵ Ali Mobtarom dan Wivin Qomariyah, Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal Juz 'Amma Guna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin *Childern, jurnal al-Murabbi*, Volume 1, Nomor 1, 2016

⁶ Jurnal PAI Raden falah, Vol. 2, No. 1, (Januari 2020): 60-73 P-ISSN 2656-1549 and E-ISSN 2656-0712 <http://jurnal.radenfatab.ac.id/index.php/pairf>

⁷ Muh. Fahru Rosyid(2018), penerapan metode *information search*, dalam meningkatkan hasil belajar materi tentang surat al-kaustar pada siswa kelas iv semester ganjil mi al hikmah tanjungrejo kecamatan wuluhan kabupaten jemmer tahun pelajaran.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

Teknik pengumpulan data pada penilitan ini berupa: (1) pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajaran dan dosen untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. (2) Tes. Tes atau evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat hafalan terjemahan pemahaman hafadz dan terjemahan AlQur'an Hadits pada pokok bahasan Surat Al-Qadr. dilaksanakan di akhir siklus pembelajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu metode dalam meningkatkan hafalan siswa dalam menghafal surah Al-Qadr pada proses pembelajaran, perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Untuk menilai ulangan atau tes formatif Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

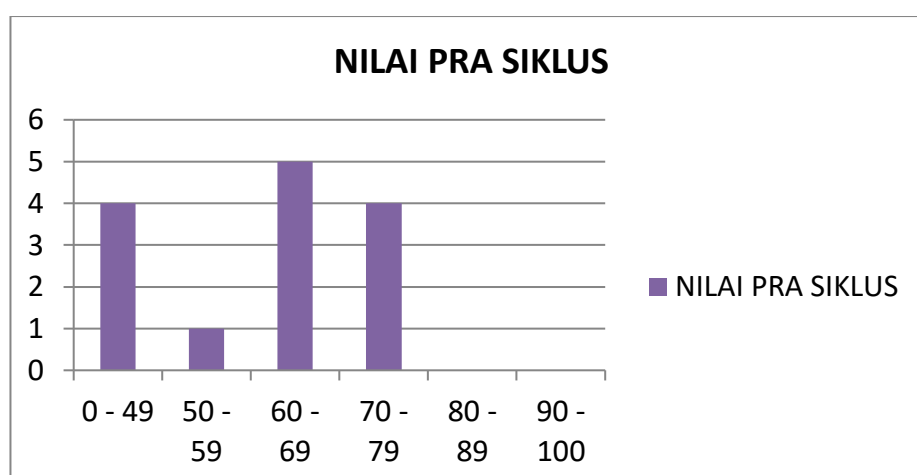
1. Pra siklus

Selama ini, di MI NW Kalijaga metode yang digunakan guru untuk mengajarkan siswa agar bisa menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah metode Talqin, dimana guru terlebih dahulu membacakan ayat-ayat atau hadits kepada siswa secara berulang-ulang setelah itu siswa menirukan sambil menghafal, selain itu guru juga menuliskan ayat dan terjemahannya di papan tulis lalu menyuruh siswa untuk menghafal. Metode tersebut bisa membuat siswa menghafal lafadznya saja namun untuk terjemahnya mereka tidak hafal, oleh karena itu jika diberikan dengan metode yang dikolaborasi dengan gerakan, akan menambah konsentrasi siswa untuk menghafal dan memahami makna dari Al-Qur'an dan Hadits, karena dengan menggerakkan anggota tubuh untuk berbicara akan memudahkan cara mengungkapkan apa yang dipikirkan.

Untuk mengetahui daya ingat siswa dalam menghafal dan memahami makna dari surah Al-Qadr, peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumen, yaitu berasal dari daftar nilai materi surah Al-Qadr ulangan harian siswa kelas VB MI NW Kalijaga tahun lalu. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelumnya dapat dilihat pada tabel dan diagram persentase ketuntasan hasil belajar siswa pra siklus berikut.

Table.1. Ketuntasan persentasi belajar prasiklus

No	Ketuntasan Belajar Minimum (KBM)	Jumlah siswa	Persentas i	keterangan
1	<72	10	71%	Tidak tuntas
2	≥72	4	29%	tuntas
Jumlah		14	100%	
Nilai Rata-rata		58,57		



Grafik.1. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas VB Pra Siklus.

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan daya inget siswa masih rendah hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa yang kurang dari KBM (72%) yaitu, dari 14 siswa ada 10 siswa tidak tuntas dengan persentase 71%, sedangkan siswa yang sudah mencapai KBM atau tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 29%, dengan nilai rata-rata 58,57

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021. Waktu yang dibutuhkan yaitu dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: membuat program tahunan (PROTA), membuat program semester (PROMES), mengembangkan silabus, membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), rencana penelitian, instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan soal.

b. Pelaksanaan

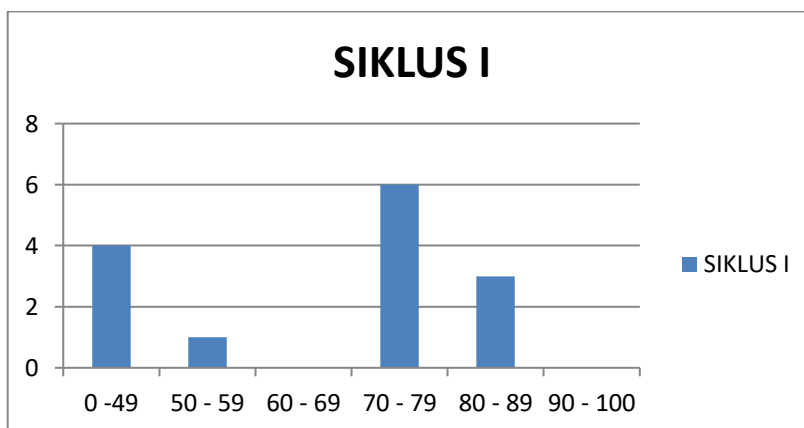
Kegiatan awal pada siklus I, Peneliti membuka pelajaran dengan salam, Do'a dan menanyakan kabar siswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan tata cara pembelajaran, selanjutnya peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah ada yang 4 dan ada yang 5, selanjutnya peneliti meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya, setiap kelompok berkeja sama menghafal dengan metode gerak tangan. Peneliti menuliskan surah Al-Qadr ayat 1-5 beserta maknanya di papan tulis. Peneliti membacakan surah Al-Qadr lalu meminta siswa untuk mengulang bacaan dan terjemahan dengan cara membaca biasa. Peneliti membaca terjemahan surah Al-Qadr dengan metode gerak tangan persatu ayat dengan tiga kali pengulangan masing-masing ayat, dan siswa ikut menirukan gerakan guru. Setelah itu guru mengulang terjemahan surah Al-Qadr dari ayat 1-5 dengan metode gerak tangan serta di ikuti oleh siswa. Setelah itu siswa maju untuk memperagakan terjemahan surah Al-Qadr dengan metode gerak tangan perbangku satu ayat terjemahan. Peneliti menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan dan mengambil pelajaran dari peristiwa surat Al-Qadr, diakhiri salam penutup.

c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan guru mata pelajaran dan dosen saat proses pembelajaran melalui lembar pengamatan. Pengamatan yang berlangsung diupayakan seminimal mungkin tetap berjalan sesuai dengan perencanaan. Selain pengamatan, peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian berupa tes atau soal untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses mata pelajaran Al-Qur'an Hadits surah Al-Qadr menggunakan metode gerakan tangan. Dari hasil evaluasi tersebut maka ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan, hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I berikut.

Table .2. Ketuntasan persentasi belajar siklus I

No	Ketuntasan Belajar Minimum (KBM)	Jumlah siswa	Persenta si	keteranga n
1	<72	7	50%	Tidak tuntas
2	≥72	7	50%	tuntas
Jumlah		14	100%	
Nilai Rata-Rata			61,07	



Grafik.2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V Siklus I

Dari tabel dan grafik di atas, dapat di ketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa yang tuntas meningkat menjadi 7 siswa dengan persentase 50%, sedangkan yang belum tuntas 7 siswa persentase 50%, dengan nilai rata-rata 61,07. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 51%, masih tergolong rendah dan belum mencapai KBM pelajaran Qur'an Hadits yaitu 72%.

d. Refleksi

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I kemampuan siswa dalam mengingat hafalan lafadz dan terjemahan surah Al-Qadr dengan metode gerak tangan masih belum menunjukkan yang memuaskan, dan persentase ketuntasan (50%) belum mencapai KBM (72%). Hal ini dikarenakan karena pada proses pembelajaran siswa masih malu-malu untuk menggerakkan tangannya sambil menghafal. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Peneliti juga kurang mampu mengontrol kelas, sehingga di saat kelompok lain sedang maju memperagakan di depan kelas, yang lain malah bermain. Karena ketuntasan masih di bawah KBM maka peneliti mengadakan tindakan ke II atau siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 november 2021. Waktu yang dibutuhkan yaitu dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan Siklus II ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II, yang

disusun dengan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

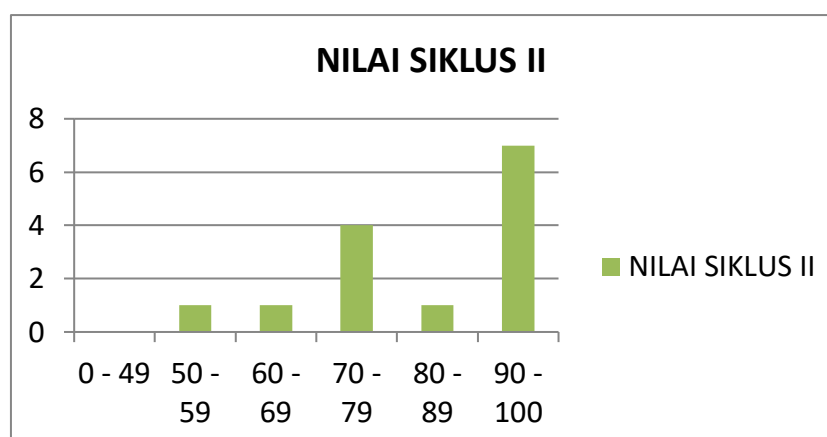
Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran hampir sama dengan siklus I ada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang berbeda pada peneliti membawa media pembelajaran yang bernama TOHA (tower hapalan). Peneliti memperkenalkan dan menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan belajar agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan hasil belajar lebih maksimal. Untuk menggunakan media TOHA setiap kelompok dibagi menjadi tiga peran, ada sebagai pembaca ayat dan terjemahan, ada sebagai yang menyusun ayat di tower hafalan sesuai dengan maknanya dan yang meragakan sesuai dengan makna ayat dari surah Al-Qadr. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk maju didepan kelas dan menjalankan sesuai dengan peran masing-masing.

c. Pengamatan

Observasi dilaksanakan bersama proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan dosen, pelaksanaan observasi yang paling dikedepankan adalah aktivitas dan hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Selain pengamatan, peneliti juga menyiapkan instrumen penilaian berupa tes untuk mengukur keberhasilan metode gerakan tangan yang ditambah dengan media pembelajaran TOHA dalam meningkatkan hafalan siswa menghafal surah Al-Qadr. Dari hasil evaluasi tersebut maka diperoleh ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan, hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus II berikut.

Tabel.3. Ketuntasan persentasi belajar siklus II

No	Ketuntasan Belajar Minimum (KBM)	Jumlah siswa	Persenta si	keterangan
1	<72	2	14%	Tidak tuntas
2	≥72	12	86%	tuntas
Jumlah		14	100%	
Nilai Rata-Rata			83,28	



Grafik.3. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V Siklus II

d. Refleksi

Dengan melihat tabel hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu dari 14 siswa terdapat 12 siswa (86%) sudah berhasil sesuai dengan KBM bahkan mencapai di atas KBM walaupun masih ada siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (2%). Dengan jumlah nilai rata-rata sebesar 83,28.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan Siklus I

Hasil penelitian pembelajaran pada siklus I, untuk peningkatan hafalan lafadz dan terjemahan surah Al-Qadr pada pelajaran Al-Qur'an di kelas V MI NW Kalijaga tahun pelajaran 2021/2022 masih belum sepenuhnya dipahami anak. Beberapa hal yang menyebabkan ini antara lain:

- a. Siswa kurang termotivasi untuk belajar Al-Qur'an Hadits
- b. Metode yang diterapkan guru masih belum bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.
- c. Hasil akhir siklus pembelajaran ke I ini semakin meningkat dibanding sebelum siklus, dari rata-rata 58,57% menjadi 61,07%. Namun, secara klasikal belum tuntas

Pembahasan Siklus II

Hasil penelitian pembelajaran pada siklus II, untuk meningkatkan hafalan lafadz dan terjemahan surah Al-Qadr pada pelajaran Al-Qur'an hadits di kelas V MI Nw Kalijaga kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus II ini data yang diperoleh yaitu:

- a. Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran semakin meningkat, karena pembelajaran dengan Metode *gerak tangan* lebih terarah dan di tambah media pembelajaran Toha(*tower hafalan*).
- b. Interaksi antar guru dan siswa juga sering terjadi karena guru memperhatikan dan menghargai ide atau pendapat siswa.
- c. Hasil akhir siklus pembelajaran ke II ini semakin meningkat dibanding siklus I, dari rata-rata 61,07% menjadi 83,28%. Dengan demikian, secara klasikal hasil belajar Al-Qur'an Hadits dinilai tuntas.

Adapun perbandingan antara kedua Siklus di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.4. Perbandingan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siklus I, dan II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
Tuntas	4	29%	7	50%	12	86%
Belum Tuntas	10	71%	7	50%	2	14%
Nilai Rata-rata	58,57		61,07		83,28	



KGrafik.4. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Dan Siklus 2

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II, dari 29% meningkat menjadi 50% pada siklus I dan 86% pada siklus II. Nilai rata-rata pada kondisi awal 58,57 meningkat menjadi 61,07 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,28 pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *gerak tangan* dan media pembelajaran TOHA (tower Hafalan) dapat meningkatkan ingatan hafalan lafadz dan terjemahan siswa materi surah Al-Qadr Semester I MI NW Kalijaga Tahun 2021.

Penggunaan metode gerakan tangan dan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini akan menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa, karena siswa terlibat secara langsung, aktif mengikuti kegiatan, memberi pengalaman yang nyata dan konkret bagi siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna, berkualitas, menyenangkan dan tidak membosankan.

KESIMPULAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa: Hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi pokok tentang Surah Al-Qadr kelas V MI Nw Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkat melalui penerapan metode belajar menghafal dengan *gerak tangan*. Hal ini dapat dilihat bahwa pada Siklus I dari 14 siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (50%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (50%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (86%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (14%). Dari Siklus I ke Siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar 86%. Dengan demikian, pada Siklus II hasil belajar dikatakan TUNTAS.

REFERENSI

- Jurnal Prodi PGMI, Vol. 5, No. 2, Oktober 2020 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy>
- Ali Mohtarom dan Wiwin Qomariyah*, Implementasi Metode Apel Dalam Menghafal *Juz 'Ammu* Guna Meningkatkan Daya Ingat Santri Madin *Childern*, *jurnal al-Murabbi*, Volume 1, Nomor 1, 2016
- Jurnal PAI Raden falah, Vol. 2, No. 1, (Januari 2020): 60-73 P-ISSN 2656-1549 and E-ISSN 2656-0712 <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Kunandar, 2010, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Muh. Fahru Rosyid(2018), penerapan metode *information search*, dalam meningkatkan hasil belajar materi tentang surat al-kaustar pada siswa kelas iv semester ganjil mi al hikmah tanjungrejo kecamatan wuluhan kabupaten jemmer tahun pelajaran.
- Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 6 No. 2, Desember 2019.*
- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.